

Pendidikan, Keluarga, dan Alam

Oleh Yoseph Nai Helly (*Pustakawan STPN Yogyakarta*)

Buku yang sangat menarik ini, digagas penuh inovasi dan kreativitas oleh seorang guru Sekolah Dasar yang mengalokasikan setiap waktu luangnya untuk menulis. Buku karya Iin Nurlistryani, S. Pd. berupa karya fiksi yang berisi cerita-cerita pendek berkaitan dengan pengalaman empiris dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pendidik.

Buku fiksi bertajuk “Kita Beda tapi Sama” yang sangat bagus ini mengangkat sepuluh cerita pendek yang menarik. Untuk itu saya membaginya menjadi tiga kategori yaitu tentang pendidikan, kehidupan keluarga, dan alam sekitarnya. Mari, kita perhatikan masing-masing sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan sebagai sarana atau wadah yang sangat baik untuk belajar tentang berbagai hal dalam kehidupan nyata yang dihadapi selama ada kehidupan. Tiga pilar utama yang berpengaruh terhadap Pendidikan adalah Keluarga, Lingkungan, dan Sekolah. Ketiga pilar ini jika berjalan dengan baik dan saling kolaborasi maka seorang manusia yang menempuh Pendidikan akan berhasil melampaui dengan baik. Ada empat buah cerita pendek dalam buku ini yang sangat menarik.

a. Hati-hati dengan postmu di sosial media

Di era teknologi yang begitu canggih ini, membuat setiap orang memiliki ide, perbuatan apa saja yang dapat dilakukan dengan bebas, termasuk ingin memposting sebuah gambar dengan *caption* tertentu. Gambar atau foto disertai sebuah penjelasan, dapat dimaknai secara bebas oleh setiap orang yang terlibat juga dalam sosial media tersebut. Kita patut berhati-hati sebab kalau salah, dapat membawa akibat yang sangat besar bagi diri pemosting ataupun objek yang ditayangkan. Adalah Anindya yang awalnya hanya sekedar iseng mengambil gambar temannya dan membuat status di sosial media. Status tersebut mendapatkan banyak tanggapan yang kurang baik sebab postingan itu mengandung unsur negatif.

b. Kita sekolah di Indonesia

Kehidupan sekolah di Indonesia selalu membawa dampak positif maupun negatif. Salah satu contoh adalah cerita pendek tentang Kaimana Angela yang merupakan anak sebuah keluarga perpaduan, ayah angela dari Papua sedang ibunya dari Jawa. Tidak mudah sebab ia berpindah sekolah di Jawa yang memiliki ciri fisik berbeda, sehingga selalu mendapatkan perlakuan diskriminasi dari dua orang teman satu kelas di kota besar. Namun setelah ia pindah dan sekolah di tempat dengan para pendidik yang tepat dan memahami dengan benar keindonesiaan, Kaimana Angela begitu senang dan bahagia karena diperlakukan dengan baik sebagai orang Indonesia.

c. Mengubur nama bule

Salah satu cara untuk menghindari ejekan dari teman-teman satu kelas adalah dengan kepandaian yang lebih di bidang pendidikan. Bella merupakan seorang anak yang memiliki ciri fisik kurang ideal,

sehingga menjadi ejekan dua orang teman kelasnya yang jahil. Namun demikian Bella berusaha untuk bekerja lebih keras dengan belajar lebih giat sehingga yang menjadi juara di kelas. Dan dengan demikian ia telah menguburkan ejekan temanteman itu dalam-dalam sehingga mereka yang jahil menjadi diam tak berkata-kata lagi tentang fisik Bella yang gendut.

d. Pemalas

Santi adalah seorang anak yang tidak selalu memperhatikan katakata orangtuanya di rumah, bahkan Santi pun mengabaikan tugas sekolah yang harus ia selesaikan. Penyebabnya adalah *gadget* yang ia miliki di jaman teknologi informasi canggih. Ia tidak dapat membagi waktu dengan baik untuk semua kegiatan dalam kehidupan. Santi menghabiskan waktunya untuk bermain game online tanpa batas sehingga tugasnya sebagai seorang anak dan seorang pelajar tidak dapat ia lakukan dengan baik. Santi baru sadar setelah mendapatkan sanksi dari guru atas kelalaiannya itu.

2) Kehidupan keluarga

Kehidupan keluarga tidak selamanya berjalan mulus. Selalu saja ada kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada anggota keluarga tersebut. Untuk itu dibutuhkan literasi keluarga yang memadai sehingga semua anggota akan memahami dan melaksanakan kehidupan penuh tanggung jawab. Berikut ada empat cerita pendek tentang kehidupan keluarga.

a. Ayahku keren

Adalah seorang ayah yang memiliki ciri fisik yang berbeda dengan kebanyakan orang dalam komunitas itu. Jangankan orang lain, anaknya sendiri saja merasa malu memiliki seorang ayah yang berkulit gelap, memiliki kaki yang kurang normal. Anaknya ini hanya melihat ayahnya dari satu sisi yaitu fisik, bukan kegiatan dan kemampuan ayahnya itu. Namun walau demikian suatu saat hal baik akan muncul dan menguburkan bayangan-bayangan negatif yang sebenarnya diciptakan oleh seseorang untuk membatasi dirinya sendiri.

b. Anak keluarga miskin

Klasifikasi keluarga miskin yang senantiasa ditentukan oleh sebuah negara akan mempengaruhi masyarakatnya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang ikut berjuang membantu keluarganya untuk tidak hidup dalam kekurangan bahkan hidupnya cukup untuk ukuran dia namun dikategorikan sebagai keluarga miskin, dengan label sebuah kertas yang ditempel di depan pintu seperti pelecehan kehidupan. Andri, seorang anak sekolah dasar yang bekerja sebagai seorang penjaja payung bagi para pengunjung fasilitas umum di musim hujan. Ia ingin melepaskan diri dari berbagai label tentang keluarga miskin dengan belajar giat dan membantu orang tuanya setiap saat di musim hujan.

c. Kita beda tapi sama

Sangat penting literasi dalam keluarga sejak dini, agar semua anggota keluarga memahami setiap peristiwa yang dialami maupun yang akan terjadi. Sebuah kejadian pahit menimpa keluarga Nita dengan meninggalnya ayahnya akibat kecelakaan. Tidak semua anggota keluarga menerima peristiwa itu dengan lapang dada, melainkan Nita dituduh oleh saudara-saudaranya sebagai pembunuh ayahnya sendiri. Kehidupan seperti ini tidak akan menyelesaikan masalah melainkan menciptakan masalah baru yang akan menambah parah situasi. Alhasil, setiap peristiwa akan selalu membawa makna dikemudian hari dan perubahan itu akan diterima oleh keluarga.

d. Rama juga anak

Ada lagi satu keluarga dalam cerita pendek ini yang mengangkat cerita sebuah keluarga yang melakukan diskriminasi terhadap seorang anak tiri yang tidak melakukan kesalahan apa pun. Rama selalu diperlakukan dengan tidak adil oleh ayah tirinya. Ia dibedakan dari adiknya, namun adiknya seorang anak perempuan yang mengetahui berbagai hal tentang diskriminasi itu dan mencegahnya pada ayahnya. Akhirnya ayahnya sadar bahwa ia telah melakukan kesalahan dalam keluarga, dan berjanji untuk bersikap dan berbuat adil terhadap semua anaknya baik anak kandung maupun anak tiri.

3) Alam sekitarnya

Kehidupan tidak dapat dipisahkan dari alam sekitar. Setiap kehidupan, terutama manusia harus menyadari betapa indahnya alam dan perlu menyatuh padu dalam menjalankan kehidupan. Berikut dua buah cerita pendek berkaitan dengan alam.

a. Orangtua asuh

Anak-anak sebuah keluarga yang menyadari bahwa kehidupan tidak hanya mereka sebagai manusia melainkan ada kehidupan lain seperti binatang. Anak-anak keluarga ini terdiri dari tiga orang. Ketiga anak itu membagi tugas untuk memelihara anak-anak burung yang jatuh bersama sarangnya di depan rumah mereka. Mereka bertindak sebagai orangtua asuh yang baik, terus mengurus anak-anak burung itu hingga dewasa dan dikembalikan ke alam untuk hidup bebas merdeka.

b. Rahasia di balik bukit

Setiap anak kecil selalu memiliki keingintahuan yang besar. Permasalahannya adalah didampingi dengan baik oleh orangtuanya ataukah dibunuh keingintahuannya itu. Adalah Ridwan yang tinggalnya di antara hamparan sawah menghijau serta dikelilingi perbukitan menoreh nan indah. Ridwan ingin tahu dari mana datangnya matahari dan berakhirnya di mana? Ridwan sangat penasaran ingin tahu yang sebenarnya, namun oran tuanya yang memiliki keterbatasan pengetahuan tak mampu mendampinginya dengan baik. Namun selalu saja ada kebaikan sebagai ikutan untuk menjelaskan dan membuktikan pengetahuan hingga tuntas, dan Ridwan mengalami pertumbuhan pengetahuan dengan tuntas dari kakak-kakak mahasiswa KKN di kampungnya. *